

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil Sekolah Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa

SD IT Deli Insani berdiri pada tahun 2002. Sekolah ini diikhtikarkan sebagai kelanjutan dari TK IT Deli Insani yang telah berdiri beberapa tahun sebelumnya. Di bawah naungan Yayasan Pengembangan Umat (YPU) Deli Insani bertekad pendidikan menyeluruh dalam mengembangkan potensi peserta didik menjadi Rabbani yang Taqwa, Cerdas, dan Terampil.

Dari tahun pertama sampai awal tahun ketiga, lokasi SD IT Deli Insani berada di Jln. Batang kuis 326 , tepatnya berlokasi di rumah salah seorang wali murid, yakni di rumah keluarga Bapak Rory Permana-Ibu Endang Rustiningsih. Memasuki tahun ketiga, yakni pada pertengahan tahun pelajaran 2004/2005, lokasinya pindah ke Jln Dahlan Tanjung gg paya pasir no 16.

Letak SD IT Deli Insani berada di antara perbatasan wilayah Kecamatan batang kuis dan Tanjung morawa, dekat dengan pemukiman penduduk dan kompleks perumahan dengan akses jalan masuk yang mudah. Lokasi sekolah berdampingan dengan Play Group & TK IT amanah.

Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SDIT Deli insani selalu meningkat. Berawal dari satu rombongan belajar kelas 1 berada dalam 13 siswa pada tahun pertama yang tahun pelajaran 2006/2007, hingga tahun pelajaran 2019/2020 seluruh siswa kelas 1-6 berada dalam 24 rombongan belajar.

SDIT Deli insani dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia pada tahun 2002 dengan menerapkan kurikulum sesuai standar JSIT, berpadu dengan kurikulum standar nasional pendidikan. JSIT Indonesia memiliki cita-cita besar bergerak mengembangkan sekolah Islam menjadi sekolah yang, berdaya, dan bermutu. Mengacu pada 8 standart Pendidikan Nasional dan 3 standar mutu JSIT, SD IT Deli insani senantiasa bergerak untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Menerapkan sistem pembelajaran fullday school, dengan program unggulan Al qur'an (Tahfidz, tahsin dan qiroati) Bahasa Arab dan TIK, menjadikan sebagian besar orang tua siswa yang bermata pencaharian sebagai pegawai negeri, TNI / Polri, swasta, & wiraswasta, yang berasal dari berbagai kecamatan di kabupaten Deli serdang seperti

Kecamatan Lubuk Pakam, Beringin, Batang Kuis, Pantai Labu, galang mempercayakan putra putrinya sekolah di SDIT Deli Insani ini. Dengan salah satu harapan satu lingkungan anak-anak terkondisi pergaulannya dengan lingkungan sosial yang kondusif (baik), disamping tujuan utama yaitu memberikan pendidikan yang seimbang dan integral antara dunia dan akhirat.

Sekolah Islam Terpadu Deli Insani pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu Deli Insani merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "Terpadu" dalam Sekolah Islam Terpadu Deli Insani dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, Integral, bukan parsial, syumuliah bukan juz'iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak da'wah dibidang pendidikan ini sebagai "perlawanan" terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, juz'iyah.

Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu Deli Insani diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada "sekularisasi" dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun "sakralisasi" dimana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti matematika, IPA, IPS, bahasa, jasmani/kesehatan, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. Sementara dipelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemanfaatan, dan kemaslahatan.

Sekolah Islam Terpadu Deli Insani juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konotif. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu Deli Insani dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) *problem solving* yang melatih peserta didik berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif (b) berbasis kreativitas yang melatih

peserta didik untuk berfikir orsinal, luwes (fleksibel) dan lancar, imajinatif. Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh masalah bagi diri dan lingkungannya.

SIT Deli Insani juga memadukan pendidikan *aqliyah*, *ruhiyah*, dan *jasadiyah*. Artinya Sekolah Islam Terpadu Deli Insani berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya,meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia, dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari – hari.

Sekolah Islam Terpadu Deli Insani memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu: sekolah, rumah dan masyarakat. Sekolah Islam Terpadu Deli Insani berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter peserta didik. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra – putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi keluar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada ditengah masyarakat.

Dengan sejumlah pengertian diatas, dapatlah ditarik suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa Sekolah Islam Terpadu Deli Insani adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara Integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orangtua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.

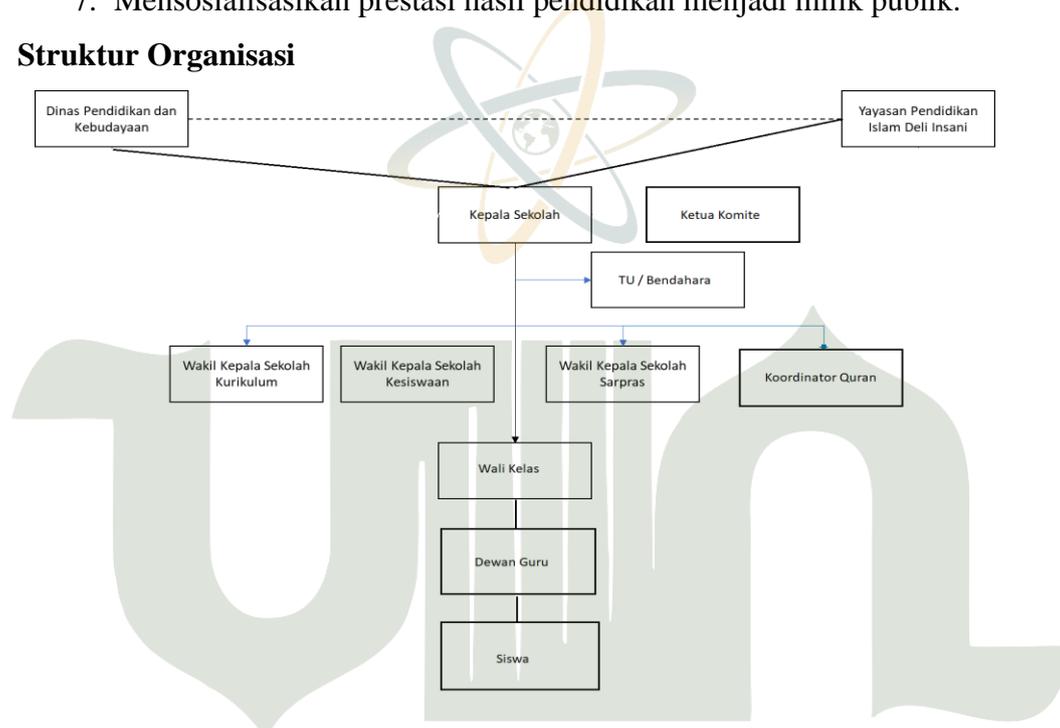
Demikian pengertian Sekolah Islam Terpadu Deli Insani menurut Kebijakan Standar Konsep Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Hal ini kami paparkan agar orang tua mengetahui sejak awal konsep yang kami terapkan, dan mempersiapkan diri dan siswa dengan konsekwensi-konsekwensi yang ada. Misalkan nantinya siswa diwajibkan menambah hafalan Al Quran, mengikuti *mukhoyam*/perkemahan, mabit, atau kegiatan sekolah lain. Walaupun juga konsekwensi bagi orang tua, yang tidak melepas kewajiban secara mutlak pendidikan kepada sekolah, akan tetapi merupakan keterpaduan dan kerjasama yang saling membangun dalam mendidik putra/putrinya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani memiliki visi “Tercapainya Prestasi Siswa SDS IT Deli Insani Berkompetensi Amat Baik Melalui Proses Pembelajaran Progresif.”

Sedangkan misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani dalam menjalankan visinya, yaitu:

1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius
2. Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum, politik dan sosial etik.
3. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional.
4. Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informative.
5. Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sejahtera.
6. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
7. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.

b. Struktur Organisasi



Gambar 4: Struktur organisasi SDS IT Deli Insani Tanjung Morawa

c. Kurikulum

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani menggunakan Kurikulum K13 revisi tahun 2018 dan kurikulum merdeka belajar ,artinya Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani tetap mengikuti aturan dari pihak Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan dasar dan menengah, dinas pendidikan pemuda dan Olahraga Kab. Deli Serdang , ditambah muatan lokal, serta yang lain yang positif dan dianggap diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu.

d. Peserta Didik

Dari segi pendaftar, letak Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani dilingkungan yang nyaman asri, jauh dari keramaian mudah dijangkau dan di akses.

Letak Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani dikelilingi beberapa desa Tanjung Morawa A dan Bandar Labuhan adapun SD di kabupaten Deli Serdang sebagai sumber siswa atau sasaran peserta didik. Jumlah siswa 356 dengan 12 kelas.

e. Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang tentunya tak kalah pentingnya juga adalah tenaga kependidikan dalam mendukung berjalannya operasional lembaga kependidikan. Dalam penerimaan tenaga Pengajar karena di informasikan untuk mengajar Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani di tentukan kriteria minimal adalah tamatan S1, walau kenyataannya yang melamar dan menjadi pengajar di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani ada yang tamatan S2, tenaga pendidik tentunya dilakukan seleksi ketat, sudut pandang dari berbagai segi pelamar, meliputi kesesuaian kebutuhan sekolah, tamatan, dedikasi, latar belakang, daftar riwayat hidup dan riwayat pendidikan serta riwayat pekerjaan ditambah lagi hubungan pelamar dengan sosial masyarakat tempat tinggalnya.

Di sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 33 pegawai. Untuk tenaga pendidik berjumlah 26 guru lulusan minimal sudah tamatan Strata Satu, Sebanyak 2 tenaga pendidik lulusan Strata Dua, Tenaga kependidikan lulusan SMA sebanyak 4 orang pegawai yang bertugas sebagai Tata Usaha Sekolah, Koperasi Sekolah, Satpam dan Clinic Servis. Guru yang bersertifikat pendidik atau yang sertifikasi sebanyak 6 guru. Dalam proses pembelajaran masi terdapat guru yang mengajar belum pada spealisasi yang di ajarkan pada ijazah akademiknya, Seperti guru pendidikan agama islam bertugas sebagai guru kelas, sebanyak 2 tenaga pendidik. Tenaga pendidik di sekolah Swasta Islam Terpadu juga ada khusus guru quran yang sudah dapat sertifikat sahada qur'an.

NO	NAMA GURU	JABATAN/TUGAS MENGAJAR	JJM	JK	NUPTK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Mapel Yang Diampuh	Agama	Pendidikan	Jurusan
1	ASVET TARIGAN, S.Pd	Kepala Sekolah	20JP	L		Bangun Sinembah	13/04/1982	GTU/PTU	Kepala Sekolah	Islam	S2	
2	WILDA ANDRIANI,Amd	Kepala Tata Usaha / Bendahara	0 JP	P		Simalungun	13/11/1969	GTU/PTU	Bendahara Sekolah	Islam	D3	Kesekretariatan
3	RIZKY NUR ANNISA, S.Pd	Operator Sekolah	0JP	P		Tanjung Morawa	29/06/1998	GTU/PTU	Operator Sekolah	Islam	S1	MPI
4	TRIANA GESY RIANI, S.Si	Tenaga Perpustakaan	0JP	P	8549774675230030	Jakarta	17/03/1970	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	Biologi
5	MARWAN EFFENDI HSB	Security	0JP	L		pakam	10/04/1985	GTU/PTU	satpam	islam	SMA	
6	RAHMAD MULYADI	Penjaga Sekolah	0JP	L		Tanjung Morawa	11/03/ 1990	GTU/PTU	penjaga	islam	S1	
7	MHD. SIGIT FANSURI	Kebersihan	0JP	L		Bahsalak	15/12/1998	GTU/PTU	Office Boy	Islam	SMA	IPS
8	HENNY AMALIA	Koperasi	0JP	P		Tanjung Morawa	02/07/2003	GTU/PTU	Tenaga Honorer	Islam	SMA	IPA
9	DODI ERWANTO, S.M	Tata Usaha	0JP	L		Medan	25/08/1998	GTU/PTU	TU	Islam	S1	Manajemen
10	A'AN DWI PUTRI,S.Pd	Konseling	0JP	P	455767668230162	MEDAN	23/01/1989	GTU/PTU	Guru Kelas	Islam	S1	Bahasa Indonesia
11	YULI ROSPITA, S.Pd	Pendamping 1-A	0JP	P		Wonosari	13/09/1995	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	PAI
12	RENDI MEORINA, S.Pd	Pendamping 1-B	0JP	P	1350767679220000	Bungara	18/10/1989	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	Pendidikan B.Ingggris
13	FINA YULITA, S.Pd	Pendamping 2-A	0JP	P	3040766667220010	Medan	08/07/1988	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	MPI
14	FARIDA HAWANI, S.Pd	Pendamping 2-B	0JP	P		Medan	01/07/1988	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	s1	B.Ingggris
15	ELY ERISKA SARI, S.Pd.I	Guru Kelas 1-A	24JP	P	7534762663300140	Tanjung Morawa	02/02/1984	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	PAI
16	SRI FITRIANI, S.Pd	Guru Kelas 1-B	24JP	P	2563766668220000	Bangun Rejo	31/12/1988	GTU/PTU	Guru Kelas	Islam	S1	PGMI
17	UTRI UTAMI, S.Pd	Guru Kelas 2-A	24JP	P	8649748649300040	Tanjung Morawa	06/01/1995	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	PAI
18	NOPI YANTI Br.BANCIN, S.Pd.I	Guru Kelas 2-B	24JP	P	1459765666300040	Tanjung Morawa	27/11/1987	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	PAI
19	SURYANI,S,Pd.I	Guru Kelas 3-A	24JP	P	5949757659300070	Siajam	17/06/1979	GTU/PTU	Guru Kelas	Islam	S1	PAI
20	SRI WAHYUNI, S.Pd	Guru Kelas 3-B	24JP	P	1157769670230230	Kuala Piasa	25/08/1991	GTU/PTU	Guru Mapel	Islam	S1	Pendidikan Bahasa Inggris

21	KHAIRATUL WISDA, S.Pd	Guru Kelas 4-B	24JP	P	8442773674230060	Lubuk Pakam	10/01/1995	GTY/PTY	Guru Kelas	Islam	S1	Pendidikan Matematika
22	Dra.CHOMSYAH NUGRAHATI	Guru Kelas 5-A	24JP	P	2250746647300010	Medan	18/05/1968	GTY/PTY	Guru Kelas	Islam	S1	Pendidikan Biologi
23	ERMA SRIWATI, S.Pd	Guru Kelas 5-B	24JP	P	2241762663300080	Tanjung Morawa	09/09/1984	GTY/PTY	Guru Kelas	Islam	S1	Pendidikan Ekonomi
24	LAILA FITRI SINAGA, S.Pd	Guru Kelas 6-A	24JP	P	4754764665210100	Tebing Tinggi	22/04/1986	GTY/PTY	Guru Kelas	Islam	S1	Pendidikan Biologi
25	SAHRUL HABIBI NASUTION,S.Pd	Guru Kelas 6-B	16JP	L	6153767668130170	Huta Pasir	21/08/1989	GTY/PTY	Guru Kelas	Islam	S2	Pendidikan Fisika
26	ZUBAIDAH NASUTION, S.Pd	Guru Mulok Tahsin & Tahfidz	18JP	P	2035749651300150	Medan	02/03/1990	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S1	Sosiologi
27	YUNI SRI HASANAH	Guru Mulok Tahsin & Tahfidz	18JP	P		Tanjung Morawa	19/06/2000	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	SMA	
28	ROBBY HAMDIL,S.Pd	Guru Mulok Bahasa Arab	22JP	L		Medan	02/02/1989	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S1	Bahasa Arab
29	SRIK ASTUTIK, S.S	Guru Mulok Bahasa Inggris	22JP	P		Naga Timbul	16/08/1991	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S1	Sastra Inggris
30	YULISA HARIATI, S.Pd	Guru PJOK kelas 1,2,3	24JP	P	1438773674230070	Lubuk pakam	09/07/1988	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S1	PJOK
31	M. ALIF MUBAROK	GBS PAI kelas 1A,1B, 2A,2B,3A	20JP	L		Tanjung Morawa	01/07/2000	GTY/PTY	Guru Piket	Islam	S1	PAI
32	SUSARA INDRA BUANI, S.Pd.I	Guru Mulok Tahsin & Tahfidz	18JP	P	5159755657300050	Perdagangan	27/08/1977	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S1	PAI
33	DOLY RAMBE, S.H., M.H	GBS PAI kelas 4A,4B,5A,5B,6A,6B	24JP	L	1634768669230200	Tanjung Mulia	17/07/1996	GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	S2	Hukum Islam

Tabel 2: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Deli Insani

f. Sarana Dan Prasarana

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas	12 Ruang	Baik
2	Kantor kepala sekolah	1 Ruang	Baik
3	Aula/Pandopo	1 Ruang	Baik
4	Kamar mandi putra	5 Ruang	Baik
5	Kamar mandi putri	5 Ruang	Baik
6	Kamar mandi guru	2 Buah	Baik
7	Tong Sampah	15 Buah	Baik
8	Komputer	5 Buah	Baik
9	Laptop	5 Buah	Baik
10	Printer	5 Buah	Baik
11	Kipas angin	35 buah	Baik
12	Meja guru	24 Buah	Baik
13	Kursi guru	24 Buah	Baik
14	Meja kelas	180 Buah	Baik
15	Kursi	360 Buah	Baik
16	Jam dinding kantor	1 Buah	Baik
17	Lemari kantor	8 Buah	Baik
18	Meja Staf /guru	5 Buah	Baik
19	Kaca hias	1 Buah	Baik
20	Jam dinding Aula	1 Buah	Baik
21	Meja Rehal	30 Buah	Baik
22	Meja belajar	25 Buah	Baik
23	Dispenser	1 Buah	Baik
24	Al Qur'an	500 Buah	Baik
25	Iqro	1000 Buah	Baik
26	Speker	1000 Buah	Baik
27	Infokus	5 Buah	Baik
28	Layar infokus	5 buah	Baik

Tabel 3: Sarana dan Prasarana SDIT Deli Insani

2. Temuan Khusus

Bagaimana pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai hasil penelitian dilapangan. Data bersifat kualitatif akan diuraikan secara deskriptif mengenai Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Setelah pengumpulan data dari lapangan yang disertai dengan berbagai macam temuan yang telah didapatkan, maka dapat dikemukakan beberapa pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan :

- a. Rencana strategis peningkatan mutu pendidik.
- b. Pelaksanaan rencana strategis peningkatan mutu pendidik
- c. Faktor pendukung dan penghambat rencana strategis penigkatan mutu pendidik

Penjabaran dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai goal dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Strategi ialah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Sukses tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan dan menghasilkan mutu guru yang baik tergantung bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolahnya.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya jajaran pimpinan dinas pendidikan atau kementerian pendidikan termasuk kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi mutu para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan kerjanya masing-masing. Kegagalan dan keberhasilan banyak ditentukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pengendalian dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pengendalian dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah adalah seorang yang diangkat untuk menduduki jabatan tertentu dan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan yang peneliti lakukan di dalam observasi yaitu melakukan pengamatan dan wawancara langsung yang berkenaan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta melihat Rencana Strategis Sekolah Peningkatan Mutu Pendidik Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Deli Insani, pada hari Selasa 30 Mei 2023 pukul 11.30 WIB s/d selesai terkait dengan melihat Rencana Strategis Sekolah Peningkatan Mutu Pendidik Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan :

“ Untuk menjadikan sekolah itu terencana dengan baik tentunya ada visi dan misi yang harus dijalankan dan visi misi itu harus bisa diterapkan oleh seluruh guru bagaimana visi itu bisa berjalan dengan sebaiknya, contoh Bagaimana visi itu berjalan dengan efektif, efisien dan unggul semuanya itu bisa sebaik-baiknya mulai dari plening, organizing sampai kepada evaluasi. Untuk meningkatkan mutu guru di sekolah swasta islam terpadu, baik Tahapan yang harus kita kerjakan pada kegiatan sekolah itu ada namanya program sekolah, beberapa program sekolah yakni tahfidz khusus (takasus), bahasa arab, cambridge international, dan bina pribadi islami. mengkoordinasikan para guru dalam meningkatkan mutu guru segala program itu harus disampaikan oleh guru-guru dan dijabarkan secara terang dan terbuka sehingga pelaksanaan program-program itu pencapaiannya dapat terukur sehingga program yang tidak terukur akan menjadi evaluasi.”

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan guru kelas, pada hari Rabu, 31 Mei 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan Rencana Strategis Sekolah Peningkatan Mutu Pendidik Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang beliau beliau menerangkan :

“ Dalam membantu menjalankan tugas kepala sekolah untuk peningkatan mutu guru adalah kami membangun komunikasi yang baik antar sesama guru dan juga kepala sekolah. Kepala sekolah sering mengadakan pembinaan secara internal seperti seringnya melakukan diskusi tentang permasalahan yang berkembang di dalam diri kami, permasalahan pendidikan, begitu juga tentang sekolah. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah, saya rasa rencana strategi tersebut baik dan efektif disaat-saat sekarang ini. sekolah sering mengadakan workshop pengembangan mutu guru dan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa besar keterserapan seluruh kegiatan dan program telah dilaksanakan oleh pihak sekolah dan juga guru-guru. Dan sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang ada meskipun belum sepenuhnya terpenuhi sesuai keinginan dan harapan dari kami tapi itu sudah cukup baik.”

Hal senada juga di sampaikan dengan satu kesempatan wawancara di peroleh tanggapan oleh guru kelas di Sds It Deli Insani Tanjung Morawa sebagai berikut :

“Kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan juga para guru selalu dilibatkan dalam mengembangkan program kerja (raker) ” (Wawancara Dengan Ibu Wd Guru kelas Di SDIT Deli insani Tanjung Morawa, Ruang kelas 1b hari jumat 9 juni 2023 Pukul 12.10 Wib).

Kemudian peneliti juga bertanya kepada guru mata pelajaran Sds It Deli Insani Tanjung Morawa beliau mengatakan bahwa:

“Disamping kepala sekolah selalu memberikan motivasi juga para guru selalu dilibatkan untuk mengikuti rapat agar program sekolah berjalan dengan baik dan beliau menginkan sekolah ini menjadi paforit setanjung Morawa atau sedeliserdang,dan ingin menjadikan model sekolah contoh islam terpadu seperti adanya morning activities dan murajaah hafalan dll ”. (Wawancara bapak bd di mushola guru mata pelajaran Sds It Swasta Deli Insani Tanjung Morawa, jumat 02 juni 2023 Pukul 11.00 wib).

Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara memotivasi mendukung tenaga pendidik dalam mengembangkan mutu guru, peningkatan prestasi guru, memiliki pemimpin yang kuat dalam mengembangkan visi misi sekolah serta memiliki kinerja yang tinggi.

Dari beberapa pernyataan yang dipaparkan diatas juga diperkuat dengan data yang dihasilkan oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi. Bahwasanya kepala sekolah melibatkan para guru dan tenaga pendidik lainnya dalam rapat dan pembuatan program serta melaksanakan evaluasi rutin guna meningkatkan mutu guru.

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti benar adanya bahwasanya guru SDS IT Deli Insani Tanjung Morawa yaitu mengikuti rapat rutin, yang mana hal ini peneliti langsung dokumentasi yang di dapatkan ketika observasi lapangan.



Gambar 5: Rapat Kepala sekolah Dan Para Guru

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi peneliti benar adanya temuan program tahfidz khusus, bahasa arab dan english cambridge international dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan mutu tenaga pendidik di SDS IT Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang bahwa Perencanaan pendidikan di sekolah dasar islam terpadu Deli Insani tanjung morawa sudah direncanakan sesuai kebutuhan dan dilaksanakan namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi berkaitan tentang sarana dan prasarana pendidikan sehingga hal ini perlu untuk ditingkatkan kembali agar mutu pendidikan di Sekolah Deli Insani tanjung Morawa dapat meningkat juga sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya jajaran pimpinan dinas pendidikan termasuk kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi mutu para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan kerjanya masing-masing. Kegagalan dan keberhasilan banyak ditentukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pegendalian dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola pendidikan. Disamping itu kepala sekolah juga dituntut untuk tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah. disisi lain bahwa kepala sekolah mempunyai peran penting dalam hal meningkatkan mutu guru sehingga bisa dikatakan bahwa mutu guru akan lebih baik jika atasan dalam hal ini kepala sekolah mampu bertindak dan mempengaruhi para guru agar mutu guru lebih baik lagi.

Untuk mengetahui Pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik Di Sekolah Islam Terpadu Deli Insani Di Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang maka dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap bapak selaku kepala sekolah mengatakan:

“program jangka pendek , menengah dan jangka panjang 90% terlaksana dengan baik untuk menjadikan sekolah itu terencana dengan baik Dalam meningkatkan mutu guru maka kami sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi, pandangan dan arah untuk mencapai sasaran mutu guru dan mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan guru mata pelajaran (kkg) yang diadakan dari sub rayon melakukan supervisi kepada para guru guna meningkatkan mutu guru yang ada di sekolah”. (Wawancara dengan bapak kepek Sds It Swasta Deli Insani Tanjung Morawa , selasa 30 mei, 2023, pukul 11.30 WIB)

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan Guru kelas bahwa:

“Jadi Rencana Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu guru ialah dengan mengikutkan para kelompok kerja guru yang diadakan kecamatan kepala Sekolah juga melakukan supervisi serta memberikan pengawasan terhadap guru” (wawancara Ibu lln, Ruang kelas IV Di Sds It Deli Insani Tanjung Morawa, rabu 31 mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Hal senada juga di sampaikan dengan satu kesempatan wawancara di peroleh tanggapan oleh guru mata pelajaran di Sds It Deli Insani Tanjung Morawa sebagai berikut:

“Kepala seekolah selalu memberikan motivasi dan juga para guru selalu dilibatkan untuk mengikuti pelatihan serta kami menjalankan program yang sudah di rencanakan sebelumnya” (Wawancara bapak bd di mushola guru mata pelajaran Sds It Swasta Deli Insani Tanjung Morawa, jumat 02 juni 2023 Pukul 11.00 wib).

Setelah melihat dari berbagai pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Rencana strategi dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu:

Memberikan motivasi dan pengawasan serta dukungan terkait dengan tugas guru, Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang datang dari dalam diri maupun lingkungan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup dominan dan dapat mengerakkan faktor-faktor yang lain kearah efektifitas kerja.

Motivasi adalah sebuah dorongan untuk bertindak. Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri. Motivasi berarti membangkitkan motif membangkitkan daya gerak atau mengerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Melibatkan para guru untuk mengikuti pelatihan musyawarah semua guru yang berada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada guru kelas Sds It Deli Insani Tanjung Morawa beliau mengatakan bahwa:

“pernah kepala sekolah melakukan supervisi kelas secara rutin adakalanya melakukan supervisi kelas untuk memastikan keefektifn proses pembelajaran. Bentuk supervisi yang dilakukan dengan cara datang langsung kedalam kelas tanpa adanya perantara adakalanya tidak memberi tahukan ketika mau di supervisi tetapi ada juga di beritahu”. (Wawancara dengan Ibu Wd Guru kelas Di SDIT Deli insani Tanjung Morawa, Ruang kelas 1b hari jumat 9 juni 2023 Pukul 12.10 Wib).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah guna meningkatkan mutu guru telah dilaksanakan secara rutin sebulan sekali supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu guru tersebut dan dapat berkembang dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapati beberapa Pelaksanaan Rencana Strategi sekolah dalam meningkatkan mutu guru yaitu Memberikan motivasi dan pengawasan serta dukungan terkait dengan tugas guru dan melibatkan para guru untuk mengikuti pelatihan kelompok kerja guru (KKG) hal ini dikaitkan dengan hasil dokumentasi.

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti benar adanya bahwasanya guru SDS IT Deli Insani Tanjung Merawa yaitu mengikuti workshop, pelatihan dan forum KKG, yang mana hal ini juga dikonfirmasi oleh kepala Sekolah dan juga dikuatkan dengan dokumentasi dibawah yang peneliti dapatkan dari kepala Sekolah



Gambar 6: Kelompok Kerja Guru Tanjung Morwa

Menunjukkan bahwasanya pelaksanaan KKG untuk para guru di diharapkan menjadi seorang guru yang berkualitas tidak hanya sekedar dapat mengajar untuk menstrasfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik namun perlu selalu ada perubahan yang membawa kebaikan berupa hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Faktor pendukung dan penghambat rencana strategis peningkatan mutu pendidik

Dari hasil strategi atau cara-cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru yang ada di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu deli Insani Tanjung Morawa tentunya memiliki sebuah keunggulan dan tentunya juga memiliki hambatan didalam proses pelaksanaannya.

Berhubung dengan rumusan masalah dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pernyataan bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik. Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan diantaranya kepala Sekolah, Guru Kelas dan Guru Mata pelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah Deli Insani terkait pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu guru pada hari selasa 30 mei 2023 pukul 11.30 WIB s/d selesai menyatakan bahwa:

“faktor pendukung di sekolah, secara totalitas yayasan/sekolah mendukung kerja kerja kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah, kemudian partisipasi masyarakat yang begitu antusias. adanya kerjasama yang baik pemerintah kita yaitu Dinas Pendidikan membantu mengikutsertakan guru-guru kita dalam mengikuti pelatihan seminar workshop di setiap kegiatan dalam peningkatan pembelajaran di kurikulum Merdeka belajar. Sedangkan penghambatnya adalah keterbatasan dari pada ekonomi dalam

melanjutkan studi, dimana dianggap itu faktor penghambat lainnya adalah beberapa guru tersebut tidak memberikan Prestasi Kerja yang diberikan.”

Sebagaimana dengan temuan lapangan yang dikatakan oleh ibu guru kelas yang terkait faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidik beliau menyatakan bahwa:

“Pendukung utama adanya kerja sama yang baik antara semua guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan rencana strategis peningkatan mutu guru, adanya media, program sekolah dan kesejahteraan serta dalam kegiatan peningkatan untuk mutu guru. Kemudian penghambatnya waktu belajar terlalu lama. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung seperti kurang luas, terkadang kurangnya kerjasama dengan orang tua.” (wawancara Ibu Iln, Ruang kelas IV Di Sds It Deli Insani Tanjung Morawa, rabu 31 mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Hal senada juga di sampaikan dengan satu kesempatan wawancara di peroleh tanggapan oleh guru kelas di Sds It Deli Insani Tanjung Morawa sebagai berikut:

“Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya mupun guru dalam berbagai acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding. Sedangkan penghamabatnya belum memadai fasilitas sarana dan prasarana disekolah yang buat siswa menjadi lebih nyaman untuk belajar juga dikarenakan sekolah yang full day dengan waktu belajar yang panjang dari jam 07.15- 16.00 wib.” (Wawancara dengan Ibu Wd Guru kelas Di Sds It Deli insani Tanjung Morawa, Ruang kelas 1b hari jumat 9 juni 2023 Pukul 12.10 Wib).

Kemudian peneliti juga bertanya kepada guru mata pelajaran Sds It Deli Insani Tanjung Morawa beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi dan support yang diberikan kepala sekolah, berupa pelatihan kependidikan untuk peningkatan mutu pendidikan. Adanya seminar dan diklat online/offline seperti kurikulum merdeka. Sedangkan penghambatnya minimnya sarana media Pembelajaran seperti Proyektor, Laptop dll. Hal ini menyulitkan para Guru menggunakan media tersebut secara bergantian. Serta kesejahteraan guru perlu di perhatikan ” (Wawancara bapak bd di mushola guru mata pelajaran Sds It Deli Insani Tanjung Morawa, jumat 02 juni 2023 Pukul 11.00 wib).

Beberapa faktor diatas mempunyai pengaruh dalam proses kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang dapat menjadi peluang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu guru di sekolah seperti adanya kerjasama yang baik dari semua bapak ibu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan saling koordinasi namun sarana prasarana dapat di tingkatkan lagi untuk memperlancar evektifitas dan mutu pendidik yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani. Serta terdapat

masi perlunya kesejahteraan di tingkatkan lagi agar tenaga pendidik dapat lanjut ke strata dua.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang secara detail terhadap hasil penelitian dengan teori yang digunakan sebelumnya. Setelah pengumpulan data dari lapangan serta berbagai macam temuan yang berhasil peneliti temukan maka dapat dikemukakan beberapa pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan: 1) Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, 2) Pelaksanaan rencana strategis peningkatan mutu pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, 3) Faktor Pendukung dan penghambat Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

1. Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Keberhasilan pendidikan disuatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktornya adalah perencanaan pendidikan. Usaha untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas dibutuhkan kepala sekolah yang kreatif dan inovatif kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai visi misi dan tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi peneliti benar adanya temuan program tahfidz khusus, bahasa arab dan english cambridge international dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan mutu tenaga pendidik di SDS IT Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang bahwa Perencanaan pendidikan di sekolah dasar islam terpadu Deli Insani tanjung morawa sudah direncanakan sesuai kebutuhan dan dilaksanakan namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi berkaitan tentang sarana dan prasarana pendidikan sehingga hal ini perlu untuk ditingkatkan kembali agar mutu pendidikan di Sekolah Deli Insani tanjung Morawa dapat meningkat juga sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Dari hasil penelitian bahwa adapun Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani yaitu harus mempunyai

kapandaian dan kecakapan dalam menguasai situasi dan kondisi di sekolah selain itu kepala sekolah harus mampu menerapkan suatu program pengembangan dalam mengerakkan sumber data organisasi yang dipimpinnya dalam hal ini yaitu guru kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar dapat mencapai tujuan peningkatan mutu yang telah ditetapkan. Rencana Strategis kepala sekolah Deli Insani Tanjung Morawa di nilai sudah baik dilihat dari rencana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru yaitu:

- a) Memberikan motivasi. Motivasi sangat diperlukan oleh guru agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Dalam memotivasi kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang terbuka dalam berbagai hal untuk meningkatkan rasa percaya diri pada seluruh guru dan tenaga pendidik lainnya motivasi dapat dikatakan sebagai usaha yang menimbulkan dorongan terhadap individu, agar bertindak dengan adanya motivasi dan dorongan kerja dalam melakukan suatu pekerjaan akan sangat berpengaruh pada keefektifan dan hasil kerja. Motivasi yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang dilimpahkan kepadanya. Kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru agar lebih bersemangat lagi dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar. Kepala sekolah juga selalu berusaha memotivasi dan memberdayakan guru dengan cara memberikan perhatian, pujian, dan penghargaan atas segala bentuk mutunya yakni berupa hadiah atau intensif dan memberikan ucapan selamat kepada guru yang memiliki kinerja yang baik.
- b) Mengikuti sertakan guru mata pelajaran maupun tenaga kependidikan dalam diklat yang diselenggarakan oleh kemendikbud republik indonesia atau balai diklat sebagai upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk pengiriman guru diklat dilakukan secara bergantian agar tidak mempengaruhi proses pembelajaran. Jika seorang guru yang sedang mengikuti pelatihan peserta didik biasanya diberikan tugas tertentu yang digantikan oleh guru piket agar kelas tidak kosong. Kegiatan diklat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada jika diklat itu bersifat penting harus diikuti disamping itu untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang studi masing masing dan menambah pengetahuan.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Kaufman (1992) memberikan definisi tentang perencanaan strategis sekolah, yaitu perencanaan yang dimulai dengan mengidentifikasi apa yang seharusnya dan apa yang dapat dilakukan. Kemudian bekerja untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi sekolah dapat didesain secara layak. Menurut Syahrul *Strategic Planning* (Perencanaan Strategis) adalah proses di mana para anggota pemandu organisasi merumuskan visi misi depan organisasi dan mengembangkan prosedur serta operasi yang diperlukan untuk mencapainya. Sedangkan Menurut Kerzner (2001), perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi di masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. (Lubis, 2018: 3-4)

Perencanaan yang kata dasarnya rencana pada dasarnya merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan mengacu kepada pemikiran dan menentukan apa yang akan dilakukan di masa depan, bagaimana melakukannya, dan apa yang harus disediakan untuk melaksanakan aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Tujuan perencanaan pendidikan antara lain:

1. Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
2. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
3. Mengetahui siapa saja yang terlibat pada struktur organisasinya, baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
4. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
5. Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat, biaya, tenaga, dan waktu.
6. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
7. Menyeraskan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
8. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
9. Mengarahkan pada pencapaian tujuan. (Kurniawan & Khori, 2022: 32)

Jadi dapat di simpulkan Perencanaan sudah diarahkan pada tercapainya tujuan, Untuk peningkatan mutu tenaga pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang bahwa Perencanaan pendidikan di sekolah dasar islam terpadu Deli Insani tanjung morawa sudah direncanakan sesuai kebutuhan sekolah yang diharapkan, adanya temuan Program Tahfidz Khusus, Bina Pribadi Islami, Bahasa Arab dan *English Cambridge International*. Program yang telah di rencanakan kepala sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan untuk kebutuhan sekolah.

2. Pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas lembaga yang dipimpinnya dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan, menjamin terlaksananya administrasi sekolah dengan baik secara pembinaan sarana dan prasarana untuk membimbing guru-guru secara terus menerus demi melahirkan sekolah dan murid yang bermutu oleh karena itu perlu adanya kinerja yang kompreship dalam mewujudkan guru yan bermutu.

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok seorang kepala sekolah dituntut memiliki sejumlah kompetensi kepemimpinan dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai toplider utama. Dari temuan di lapangan hasil pengamatan peneliti kepala sekolah Deli Insani Tanjung Morawa tipe kepemimpinan demokratis yang selalu mensupport tenaga pendidik dan saling bersinergi bersama dewan guru dan tenaga pegawai lainnya.

Berikut ini pembahasan data penelitian tentang Rencana Strategis dalam meningkatkan mutu pendidik, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dilapangan berdasarkan rumusan masalah yaitu “Pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa serta berdasarkan instrument penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan peneliti bahwa kegiatan suvervisi yang dilakukan kepala sekolah guna meningkatkan mutu guru telah dilaksanakan secra rutin sebulan sekali supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu guru tersebut dan dapat berkembang dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan didapati beberapa Pelaksanaan Rencana Strategi dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu memberikan

motivasi dan pengawasan serta dukungan terkait dengan tugas guru dan melibatkan para guru untuk mengikuti pelatihan kelompok kerja guru (KKG). Menunjukkan bahwasanya pelaksanaan KKG untuk para guru di diharapkan menjadi seorang guru yang berkualitas tidak hanya sekedar dapat mengajar untuk menstrasfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik namun perlu selalu ada perubahan yang membawa kebaikan berupa hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa Pelaksanaan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terrpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten yaitu:

- a) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di tingkat kabupaten/kota kecamatan, mengikut sertakan dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) serta diskusi seminar, local karya dan menyediakan sumber belajar diwilayah kelompok kerja sekolah setiap bulan diadakan KKG dengan lokasi secara bergantian hal ini memberikan kemudahan bagi guru karena mereka tidak meninggalkan tugasnya di sekolah dalam kurun waktu yang lama.
- b) Pelaksanaan supervisi digunakan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai bentuk koreksi diri atau interopeksi diri terhadap kekurangan-kekurangan dalam mengajar serta sebagai motivasi untuk kebaikan selanjutnya. Pelaksanaan supervisi sangat diperlukan oleh guru dalam lembaga pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan mutu akan tetapi dengan adanya pelaksanaan supervisi seorang guru diharapkan lebih bertanggung jawab pada setiap tugasnya mampu menciptakan inovasi baru dalam menyampaikan materi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guru yang kinerja tinggi mendapatkan sebuah penghargaan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Syafaruddin, (2015: 143-144) bahwa produk dari perencanaan adalah rencana atau rencana-rencana. Adapun rencana-rencana sangat bermanfaat bagi proses manajemen. Pada bagian ini akan dipaparkan enam fungsi utama rencana strategis yang dibuat manajer suatu organisasi.

- 1) Penerjemah Kebijakan Umum.

Kebijakan umum perusahaan ditetapkan oleh manajemen puncak dimana untuk melaksanakannya diperlukan suatu tahap penerjemahan agar menjadi lebih konkrit, jelas, komprehensif, dan bertahap.

- 2) Perkiraan yang Bersifat Ramalan.

Perencanaan berhubungan dengan perkiraan - perkiraan ke masa depan bukan ke masa lalu. Apa yang terjadi dimasa depan harus diramalkan dengan analisis ilmiah serta didasarkan pada fakta dan masa lalu dan masa sekarang

3) Berfungsi Ekonomi.

Oleh karena kemampuan sumber daya yang tersedia sangat terbatas, maka penggunaan sumber daya itu hendaklah di rencanakan melalui perhitungan yang matang agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

4) Memastikan Suatu Kegiatan.

Agar pencapaian tujuan dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap dalam organisasi, perlu disusun rencana yang mengatur hak dan kewajiban tugas dan tanggung jawab serta wewenang mereka. Dengan rencana yang jelas, mereka akan bekerja dengan penuh kepastian.

5) Alat Koordinasi.

Koordinasi merupakan kegiatan penting dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Agar pelaksanaan koordinasi dapat berjalan lancar maka salah satu alat yang dapat membantu kegiatan ini adalah rencana kerja. Dengan alat ini setiap orang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, bagaimana kaitan satu pekerjaan dengan pekerjaan lain, kapan dan bagaimana suatu pekerjaan dikerjakan dan seterusnya, sehingga masing- masing kegiatan di perusahaan menjadi terpadu atau harmonis dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

6) Alat/Sarana pengawasan.

Pengawasan diperlukan oleh manajer untuk mengetahui apakah suatu kegiatan yang telah dilakukan hasilnya memuaskan. Untuk mengukur apakah realisasi kerja telah sesuai atau belum, salah satu alat yang dapat dipakai sebagai tolok-ukur dalam melakukan pengawasan dan pengendalian adalah rencana yang dibuat sebelumnya.

Pelaksanaan supervisi sangat diperlukan oleh guru dalam lembaga pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan mutu akan tetapi dengan adanya pelaksanaan supervisi seorang guru diharapkan lebih bertanggung jawab pada setiap tugasnya mampu menciptakan inovasi baru dalam menyampaikan materi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa menjalin kerja sama yang sangat bagus antara kepala sekolah dengan bawahannya atau guru

dan pegawai lainnya, dan kepala sekolah dengan siswa, dalam pengambilan keputusan kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing sehingga keputusan selalu dibuat secara bersama. Guru yang melaksanakan tugasnya atau kinerjanya dan Bertanggung jawab penuh pada setiap tugasnya mampu menciptakan inovasi baru dalam menyampaikan materi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga guru yang kinerja tinggi mendapatkan sebuah penghargaan dari sekolah.

Hal ini sejalan dengan temuan Iswanto (2004) di dalam buku *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif* yang dikutip Hadijaya mengemukakan bahwa kinerja pada level manapun (individu, tim, atau unit) dapat diukur dan diberi penghargaan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Mutu pendidikan tak lepas dari peran guru untuk memajukan Pendidikan baik formal dan informal. Dalam proses mengukur mutu Pendidikan pada guru adalah mengetahui 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dalam mengukur keempat kompetensi tersebut diharapkan seorang guru dapat menjaga kualitas profesionalismenya baik itu di dalam sekolah maupun di luar.

Berikut beberapa atau aspek yang dapat menjadi kriteria atau standart peningkatan mutu pendidik yaitu :

- 1) Kemampuan
- 2) Latar Belakang Pendidikan
- 3) Pengalaman Kerja
- 4) Beban Mengajar
- 5) Kondisi Sosial Ekonomi
- 6) Motivasi Kerja
- 7) Komitmen Terhadap Tugas
- 8) Disiplin
- 9) Kreativitas. (Nurdin, 2021: 32)

Menurut Hidayat dan Wijaya (2017: 9-14) beberapa diantara prinsip dasar manajemen pendidikan Islam yang dapat diimplementasikan dalam manajemen pendidik/ mutu pendidik adalah:

- 1) Ikhlas.
- 2) Jujur.
- 3) Amanah.
- 4) Adil.
- 5) Tanggung jawab.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Dari hasil Rencana Strategi atau cara-cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru yang ada di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu deli Insani Tanjung Morawa tentunya memiliki sebuah keunggulan dan tentunya juga memiliki hambatan didalam proses pelaksanaannya.

Beberapa faktor mempunyai pengaruh dalam proses kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang dapat menjadi peluang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu guru di sekolah seperti adanya kerjasama yang baik dari semua bapak ibu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan saling koordinasi namun sarana prasarana dapat di tingkatkan lagi untuk memperlancar evektifitas dan mutu pendidik yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani.

Hal ini sejalan dengan temuan Mutohar, menegaskan beberapa upaya yang penting sebagai landasan kepemimpinan efektif dalam Islam sebagai berikut:

- a) Hikmah, mengajak seluruh anggota organisasi dan stakeholders pendidikan dengan penuh hikmah dalam mencapai tujuan hidup dan organisasi.
- b) Diskusi, jika terdapat perbedaan pendapat dan cara pandang harus didiskusikan dengan baik untuk mencari titik temu
- c) Pelajaran yang baik, setiap orang dan anggota organisasi akan bekerja dengan ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.(Mutohar, 2013: 232-234)

Dapat di simpulkan dengan temuan di lapangan dan teori yaitu faktor Pendukung Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta

Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang dapat menjadi peluang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu guru di sekolah seperti adanya kerjasama yang baik dari semua bapak ibu guru dalam meningkatkan mutu pendidik dan saling koordinasi setiap orang dan anggota organisasi akan bekerja dengan ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Beberapa Faktor Penghambat Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang adalah sarana prasarana dan biaya pendidikan.

Pertama yaitu sarana dan prasarana bahwa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar teratur efektif dan efisien.

Kedua yaitu kurangnya ketersediaan dana sekolah masih kurang mencukupi gaji guru dan tenaga kependidikan hanya mengandalkan dari dana bos yang besarnya tergantung dari jumlah siswa. Oleh karena itu bekerja sebagai tenaga pendidik untuk kesejahteraan masi perlu di tingkatkan. Bagaimanapun penghasilan dari mengajar disekolah masih perlu di tingkatkan sebagai penopang hidup. Dengan demikian sudah bisa di pastikan bahwa jika kesejahteraan tenaga pendidik harus lebih diperhatikan lagi agar proses pembelajaran bisa berjalan maksimal.

Adapun kendala-kendala peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

- a) Penjaringan siswa
- b) Dampak negatif pelaksanaan sekolah berwawasan keunggulan.
- c) Keterbatasan dana.
- d) Keterbatasan tenaga pendidik yang berkualitas. (Mutohar, 2013: 232-234)

Dapat di simpulkan dengan temuan di lapangan dan teori yaitu faktor Pendukung Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang dapat menjadi peluang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu guru di sekolah seperti adanya kerjasama yang baik dari semua bapak ibu guru dalam meningkatkan mutu pendidik dan saling koordinasi setiap orang dan anggota organisasi akan bekerja dengan ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Faktor Penghambat Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang adalah sarana prasarana dan biaya pendidikan, sehingga hal ini terkait dengan kesejahteraan guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN